

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang terdiri dari kesimpulan, implikasi penelitian, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengalaman perempuan korban penyebaran *sexting*. Kesimpulan penelitian menjelaskan intisari atau ringkasan yang didapatkan melalui hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, implikasi penelitian memberikan penjelasan manfaat daripada penelitian yang melihat dari sisi teoritis, praktik, dan sosial serta rekomendasi penelitian yang bertujuan untuk memberikan saran kepada penelitian di kemudian hari yang memiliki fokus sama dalam memahami pengalaman perempuan korban penyebaran *sexting*.

5.1 Kesimpulan

1. Secara esensial pengalaman perempuan korban *sexting* merupakan sebuah perubahan mengenai penilaian dan persepsi informan atas diri mereka sendiri sebagai perempuan dengan berbagai komunikasi yang mereka lakukan, komunikasi ini menghasilkan sebuah kesadaran bahwa untuk mendapatkan kehidupan yang aman, setara, dan bahagia tidak berdasarkan perintah dan keinginan orang lain tetapi diri mereka sendiri yang menentukan.
2. Melalui pengalamannya para informan mendapatkan banyak komentar negatif dari lingkungan sekitar, penilaian masyarakat turut menyudutkan informan sehingga mereka merasa kesalahan ada pada diri mereka. Para informan memiliki keinginan yang kuat untuk kembali beraktivitas seperti sebelumnya, maka dengan proses pemulihan diri mereka dapat lebih mudah untuk memahami, menerima, dan memaafkan baik dirinya sendiri maupun pihak yang bersangkutan.
3. Melalui proses pemulihan diri para informan mendapatkan hasil yang cukup baik bahkan dapat mengubah cara berpikir mereka menjadi lebih positif seperti

lebih percaya diri, tenang dalam menyikapi sesuatu, dan bisa menerima keadaan apapun itu.

5.2 Implikasi

5.2.1 *Implikasi Teoritis*

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman perempuan korban penyebaran *sexting* dengan menggunakan metode fenomenologi kritis di mana metode ini menjelaskan sebuah fenomena atau peristiwa yang dialami individu melalui pengalaman langsung sehingga individu lebih dapat memahami, tentunya fenomena tersebut dapat terjadi karena adanya keinginan dari individu yang bersangkutan. Fokus dalam penelitian ini ada pada perempuan yang menjadi korban penyebaran *sexting*, maka penerapan teori dalam penelitian ini mengacu pada keberadaan dan nilai diri perempuan di masyarakat serta cara-cara yang mereka tempuh untuk menyuarakan diri mereka sebagai manusia secara utuh.

Penelitian ini menggunakan Dyadic Power Theory, Standpoint Theory, kajian Postmodern Feminism, dan konsep-konsep pendukung seperti relasi gender dan *self reflection*. Penerapan teori dan konsep pendukung saling terkait satu sama lain dalam pengalaman perempuan korban penyebaran *sexting*, keberadaan perempuan di masyarakat sering tidak mendapatkan tempat untuk bersuara seperti penjelasan Standpoint Theory di mana perempuan termasuk ke dalam kelompok marjinal yang sulit untuk memiliki kuasa atas budaya dominan yang terdapat di masyarakat. Pembagian kelompok seperti kelompok marjinal dan kelompok dominan merupakan penilaian dari masyarakat karena adanya pengaruh dari budaya dominan itu sendiri. Lemahnya akses kepada kekuasaan mempermudah budaya dominan untuk mengambil alih kelompok marjinal, dalam penelitian ini Dyadic Power Theory memperlihatkan kekuasaan dapat mempengaruhi pikiran, keyakinan, dan tindakan untuk membuat sebuah keputusan terutama jika individu tersebut berada dalam keadaan *lower power*.

Kemajuan studi seperti pengembangan konsep relasi gender dan kajian postmodern feminism membantu perempuan untuk lebih matang dalam berpikir dan memiliki kesadaran tinggi atas dirinya yang kemudian hal ini mengarah pada pola pikir kritis untuk mempermudah perempuan keluar dari budaya dominan dan perempuan memiliki kemampuan untuk menempatkan serta memainkan peran gender sesuai dengan kebutuhannya sehingga memperlancar jalannya proses pemulihan diri ketika perempuan mengalami suatu peristiwa yang dapat mempertanyakan nilai dirinya di kemudian hari.

5.2.2 Implikasi Praktis

Melalui hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat kepada perempuan agar kehadiran perempuan menjadi salah satu penentu dalam kehidupan bermasyarakat dan keberadaan perempuan menunjukkan bahwa kekuasaan dapat dimiliki siapa saja selama tidak mengambil hak orang lain serta perempuan dapat menjalani hidup sesuai dengan keinginan mereka tanpa harus mendengarkan dan memperhatikan perkataan negatif yang orang lain sampaikan. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat berupa gambaran kepada lembaga pemberdayaan perempuan agar lebih memahami pengalaman perempuan korban penyebaran *sexting* sehingga dapat menyikapi kasus dengan tepat dan membantu perempuan untuk memiliki kehidupan yang setara tanpa merasa ada perbedaan ketika mengambil peran dalam bermasyarakat yang kemudian hal ini mampu meredam kasus-kasus serupa serta mampu menurunkan angka kasus kekerasan berbasis gender *online*.

5.2.3 Implikasi Sosial

Hasil penelitian diharapkan tidak hanya mampu memberikan pengetahuan tetapi juga mampu memberikan gambaran serta pemahaman kepada masyarakat atas pengalaman perempuan korban penyebaran *sexting* sehingga lebih bijak dalam memberikan penilaian kepada perempuan tanpa melibatkan posisi perempuan atau pun peran gender yang dibangun oleh masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang peneliti dapat berikan untuk penelitian selanjutnya adalah perbanyak referensi dan sumber-sumber yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian terutama yang berkaitan dengan pengalaman perempuan korban *sexting* kemudian perbanyak subjek penelitian agar hasil penelitian lebih bervariasi tidak hanya memperbanyak subjek penelitian tetapi juga memperluas subjek penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang beragam misalnya menggunakan perspektif dari kaum laki-laki.